



## ***Friends with The Environment Through Productive Commodity Regreening Activities***

(Bersahabat dengan Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Komoditas Produktif)

**Moch. Noerhadi Sudjoni<sup>1\*</sup>, Puji Rahayu Lestari<sup>2</sup>, Dwi Radita Indayani<sup>2</sup>,  
Ragil Fatul Mardilina<sup>2</sup>, Adinda Widya Rahmawati<sup>2</sup>, Dwi Mulyatiningsih<sup>2</sup>,  
Jiane Ajeng Pratiwi<sup>2</sup>, Indayu Dwinka Irawan<sup>2</sup>, Ajeng Wistika Dewi<sup>2</sup>, Nur  
Iffatus Sahiyah<sup>2</sup>, Sagustian Futuhi Ahlaa<sup>2</sup>, Munawir Sajali<sup>2</sup>**

### **Abstract**

*Environmental damage, mainly caused by human behavior such as littering, poor sanitation, and drainage, causes various ecological problems in Indonesia, such as forest fires for land conversion, air pollution, floods, and landslides. So it is essential to raise public awareness of environmental sustainability. Reforestation is very useful in reducing various ecological degradation. The reforestation activity was carried out at Wringing Anom Village, Kepuharjo Village, by planting fruit trees to maintain environmental quality and protection and foster an attitude of caring for the environment in the community. In addition, it is hoped that reforestation activities will become a sustainable program and can be developed by the surrounding community, especially those who work as farmers to meet the needs of life and help the economy of residents by realizing villages that can produce fruit commodities production.*

### **Abstrak**

*Kerusakan lingkungan yang sebagian besar disebabkan oleh perilaku manusia seperti buang sampah sembarangan, sanitasi dan drainase yang buruk menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia seperti pembakaran hutan untuk alih fungsi lahan, pencemaran udara, banjir, dan tanah longsor. Sehingga penting untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan menjaga kelestarian lingkungan. Penghijauan sangat bermanfaat guna mengurangi berbagai penurunan kualitas lingkungan. Kegiatan penghijauan dilaksanakan di Dsn Wringin Anom, Desa Kepuharjo dengan melakukan penanaman pohon buah yang bertujuan untuk menjaga kualitas lingkungan dan perindangan, serta menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada diri masyarakat. Selain itu, diharapkan kegiatan penghijauan lingkungan menjadi program berkelanjutan dan dapat dikembangkan oleh masyarakat sekitar terutama yang berprofesi sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidup serta dapat membantu perekonomian warga sekitar dengan mewujudkan desa yang mampu menghasilkan produksi komoditas buah.*

### **Info Artikel**

#### **Afiliasi**

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Pertanian,  
Universitas Islam Malang

<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Pertanian,  
Universitas Islam Malang

\*email:

[nurhadisudjoni@unisma.ac.id](mailto:nurhadisudjoni@unisma.ac.id)

\*Koresponden penulis

**Diajukan: 12 Juni 2022**

**Diterima: 12 Juni 2022**

**Diterbitkan: 5 September 2022**

#### **Keyword:**

Environmental Conservation;  
Greening;  
Environmental Care

#### **Kata Kunci:**

Konservasi Lingkungan;  
Penghijauan;  
Peduli Lingkungan

#### **Lisensi:**

cc-by-sa

## PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia seperti pembakaran hutan untuk alih fungsi lahan, pencemaran udara, banjir, dan tanah longsor. Kerusakan lingkungan sebagian besar disebabkan oleh perilaku manusia (Nugroho et al., 2020; Restuningdiah et al., 2021). Kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh ulah manusia sendiri, seperti buang sampah sembarangan, sanitasi dan drainase yang buruk. Hal ini tidak terlepas dari rendahnya pengetahuan, pendidikan yang terbatas, serta pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang kurang memadai membuat masyarakat miskin utamanya hanya berusaha mempertahankan hidup tanpa terlintas untuk menjaga lingkungan (Pratiwi, 2017).

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu diupayakan untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya dan menumbuhkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Clourisa et al., 2021). Pelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan telah berkembang di Indonesia sebagai upaya dalam penyelamatan lingkungan. Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Penghijauan dalam arti

luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Mahasiswa KSM TEMATIK UNISMA berinisiatif melakukan penghijauan dengan menanam pohon di area persawahan sekitar pemukiman warga. Penghijauan sangat bermanfaat guna menggulangi berbagai penurunan kualitas lingkungan dengan menggunakan materi pokoknya adalah penggunaan tanaman yang sangat berfungsi dalam biotis tata lingkungan. Tanaman pohon yang kami tanam adalah jeruk siam madu (*Citrus sp.*) untuk menambah fungsi tanaman dalam penghijauan seperti menghasilkan buah yang dapat dimanfaatkan dan dapat menunjang perekonomian warga sekitar jika dikembangkan. Tujuan dari pengabdian ini meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kepuharjo mengenai pentingnya melakukan kegiatan penghijauan lingkungan guna menjaga kualitas lingkungan dan perlindungan lingkungan di Desa Kepuharjo.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KSM-Tematik yang berlokasi di Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 14 September 2021. Kegiatan dilakukan dengan bimbingan dan arahan Dosen Pendamping Lapangan dan Mahasiswa secara individu. Kegiatan dimulai dengan melakukan survei lapangan dan diskusi bersama pihak desa terkait dan

mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada desa Kepuharjo. Solusi yang diberikan adalah melakukan kegiatan penghijauan di Dusun Wringin Anom, Desa Kepuharjo dengan melakukan penanaman pohon yang bertujuan untuk menjaga kualitas lingkungan serta perindangan.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

### 1. Pendekatan Persuasif

Pendekatan ini menitikberatkan kepada ide, sikap, dan usaha-usaha masyarakat atas dasar perubah kontak terarah dan selektif yang datangnya dari pihak luar sehingga menimbulkan motivasi, kreasi dan inovasi bagi masyarakat untuk mampu berfikir dan berbuat sesuai dengan kebenaran.

Pendekatan persuasif yang dilakukan terhadap masyarakat

Dusun Wringin Anom Desa Kepuharjo diawali komunikasi terbuka dengan tokoh-tokoh masyarakat yang cukup berpengaruh dilingkungan dan anggota Kelompok Tani, di kesempatan ini mengenalkan kegiatan dan tujuannya kepada warga Dsn Wringin Anom.

### 2. Pendekatan Empirik, Normatik dan Edukatif

Yaitu kepedulian terhadap norma-norma yang berlaku baik norma tersirat maupun tersurat di masyarakat. Pendekatan Empirik dilakukan dengan peninjauan terhadap kebiasaan masyarakat langsung kelapangan dan melakukan komunikasi terhadap perangkat Desa terkait.

Pendekatan Normatik yang dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai solusi dari permasalahan

lingkungan adalah melakukan kegiatan penghijauan lingkungan di wilayah tersebut.

Pendekatan Edukatif yang dilakukan yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai besarnya manfaat kegiatan penghijauan dalam menjaga kualitas lingkungan dan meningkatkan perekonomian melalui penanaman komoditas produktif seperti tanaman buah.

### 3. Pendekatan Andragogi

Yaitu sistem pembelajaran dengan prinsip partisipasi dan seni untuk membantu masyarakat belajar dan membelajarkan. Pendekatan ini membantu untuk meningkatkan

peran serta masyarakat dalam kegiatan penghijauan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KSM TEMATIK UNISMA merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Malang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KSM ini, mahasiswa dapat belajar berbagai hal di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat di luar kampus. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran program KSM ini adalah Desa-desa atau wilayah yang tertinggal. Lokasi yang dituju menjadi tempat berlangsungnya KSM Tematik, yaitu di Dsn Wringin Anom, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan-kegiatan berupa program kerja disusun oleh mahasiswa peserta KSM untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di Dsn Wringin Anom.

Sebelum melaksanakan kegiatan penghijauan, mahasiswa melakukan observasi lingkungan dan diskusi kepada masyarakat terutama kelompok tani yang akan mengembangkan program penghijauan ini ke depannya. Kemudian menentukan tanaman yang cocok di tanam pada lahan yang akan dilakukan penghijauan.

Tanaman yang dipilih adalah tanaman jeruk. Selain untuk tujuan penghijauan dan pelestarian lingkungan, diharapkan dengan penanaman tanaman produktif berupa buah dapat dikembangkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan ekonomi masyarakat sekitar.

Kegiatan penghijauan ini diawali dengan mempersiapkan lahan yang akan ditanami. Persiapan meliputi sanitasi, persiapan lubang tanam dan pemberian pupuk dasar untuk meningkatkan kesuburan tanah. Selanjutnya, melakukan sosialisasi kegiatan penghijauan kepada masyarakat yang diwakili oleh perangkat desa, tokoh masyarakat dan anggota kelompok tani. Kegiatan penghijauan lingkungan dilaksanakan dengan penanaman bibit tanaman jeruk di sepanjang jalan sekitar area persawahan yang juga diikuti oleh masyarakat, kelompok tani, dan mahasiswa. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan



**Gambar 1.** Sanitasi Lahan



**Gambar 2.** Sosialisasi Kegiatan Penghijauan



**Gambar 3.** Penanaman Bibit Tanaman

Dengan diadakannya kegiatan penghijauan ini, diharapkan dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada diri masyarakat. Selain itu, diharapkan kegiatan penghijauan lingkungan menjadi program berkelanjutan dan

dapat dikembangkan oleh masyarakat sekitar terutama yang berprofesi sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidup serta dapat mewujudkan desa yang mampu menghasilkan produksi komoditas buah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Peserta KSM-Tematik UNISMA di Dusun Wringin Anom, Desa Kepuharjo melalui kegiatan penghijauan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan terbentuknya kepedulian masyarakat sekitar terhadap kelestarian lingkungan. Selain itu, dengan melakukan penanaman komoditas produktif dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup dan ekonomi masyarakat sekitar.

Mengingat besarnya kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, maka selanjutnya perlu :

1. Merawat dan memelihara tanaman yang telah ditanam.
2. Menambah jumlah dan jenis tanaman produktif lainnya.
3. Melakukan pemberdayaan pekarangan rumah masing-masing dengan tanaman serupa.
4. Mengembangkan penghijauan dengan tanaman produktif untuk meningkatkan perekonomian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Seluruh masyarakat Dsn Wringin Anom, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang

lamongan yang memberikan respon positif dan senantiasa mendukung adanya program KSM-Tematik Universitas Islam Malang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat RW 12 dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1).
- Clourisa, N., Susanto, A., Latief, M., & Dyah, R. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(36), 111–117.
- <https://doi.org/10.33474/jipe.mas.v4i1.8974>
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., Kurniawan, L. Y., Astuti, J. S., Primandika, F. T., & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 69–74.
- <https://doi.org/10.23917/bkkn.dik.v2i2.11196>